

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa perilaku pemilih perempuan di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai dalam pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Medan tahun 2020 yang dianalisis dengan tiga pendekatan perilaku pemilih yaitu analisis perilaku sosiologis dengan persentase pengaruh terendah yaitu dengan rata-rata jawaban sebesar 29.8%. Dimana berdasarkan pendekatan sosiologis ini pemilih perempuan paling banyak memilih berdasarkan deskriptor tempat tinggal yaitu pilihan keluarga menjadi paling berpengaruh yaitu sebesar 80% dan memilih berdasarkan kelompok-kelompok sosial sebesar 28%. Lalu deskriptor memilih berdasarkan latar belakang sosial ekonomi dengan persentase jawaban sebesar 25%. Selanjutnya diikuti oleh deskriptor memilih berdasarkan agama sebesar 14% dan memilih dengan indikator berdasarkan suku yaitu sebesar 2%.

Pendekatan perilaku pemilih yaitu pendekatan psikologis dimana pendekatan perilaku ini memiliki pengaruh yang cukup besar juga dengan persentase rata-rata jawaban sebesar 60.6%. Tentunya, pendekatan psikologis ini dipengaruhi oleh beberapa deskriptor yaitu: perilaku memilih dengan deskriptor memilih berdasarkan kesadaran dan tanggung jawab sebagai warga negara dengan persentase jawaban sebesar 94%, lalu memilih berdasarkan penilaian pribadi terhadap tema-tema yang diangkat dan berdasarkan penilaian pribadi terhadap identifikasi partai politik memiliki persentase yang sama sebesar 59%.

Selanjutnya memilih dengan descriptor berdasarkan penilaian pribadi terhadap kandidat sebesar 53% dan deskriptor memilih berdasarkan ketertarikan emosional sebesar 38%.

Selanjutnya pendekatan perilaku rasional yang paling mempengaruhi perilaku pemilih perempuan di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai dengan pesentase rata-rata jawaban sebesar 77.5%. Dimana pendekatan rasional ini dilihat melalui beberapa deskriptor, yang mana perilaku pemilih perempuan banyak dipengaruhi oleh deskriptor memilih berdasarkan kebijakan (Visi dan Misi) calon Walikota Dan Wakil Walikota Medan tahun 2020 yaitu dengan persentase sebesar 97%, dan memilih berdasarkan figur kandidat dengan pesentase sebesar 95%, lalu perilaku memilih berdasarkan deskriptor rekam jejak (kinerja Pemerintah sebelumnya) sebesar 92% dan selanjutnya perilaku memilih dengan deskriptor berdasarkan isu-isu yang ada yaitu sebesar 26%.

Maka dari itu melalui penjabaran diatas, meskipun perilaku pemilih perempuan masih terpengaruh dengan pendekatan sosiologis dan psikologis akan tetapi ternyata ditemukan fenomena menarik yang terjadi di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai dalam pilkada Kota Medan tahun 2020 yaitu perilaku pemilih perempuannya sudah baik dan tergolong partisipatif terlebih pemilih perempuan di Kelurahan ini sangat sadar tugas mereka sebagai warga negara yaitu harus ikut berpartisipasi secara aktif dengan mempertimbangkan pilihannya. Pemilih perempuan memiliki kesadaran yang cukup tinggi dalam menggunakan hak suaranya dikarenakan terpengaruh dari lingkungan sosial langsung yaitu keluarga mereka yang mendukung pengetahuan politik guna membantu mereka

dalam memahami bahwa kehadiran mereka dalam keberlangsungan proses pemilihan umum itu penting untuk mempengaruhi pemimpin yang akan memberikan perubahan bagi daerah mereka untuk lima tahun kedepan.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan, maka dapat di kemukakan saran yang perlu diperhatikan diantaranya yaitu bagi pemilih perempuan di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai yang masih terpengaruh dengan pendekatan sosiologis yaitu sebesar 29,8% dan pendekatan psikologi dengan persentase 60,6% dan semua pemilih perempuan yang terdaftar di DPT sebagai masyarakat yang sudah dapat memberikan hak suaranya agar dalam pemilihan umum yang akan datang kedepannya memberikan suaranya dengan mempertimbangkan calon kandidat yang akan dipilih secara lebih rasional karena memberikan hak suara dalam pemilihan umum merupakan hak sebagai warga negara yang bersifat kewajiban, dimana satu suara atau pilihan yang di berikan dari masyarakat sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan pemimpin negara ini. Serta bagi pihak pemerintah daerah dan KPU, sebaiknya tetap memperhatikan dengan baik proses berlangsungnya pemilihan umum yang akan datang agar semua masyarakat yang memberikan suaranya dapat lebih mengerti bagaimana seharusnya mereka menjatuhkan pilihan kepada orang yang tepat dengan memberikan penyuluhan masyarakat seputar pendidikan politik atau memberikan sosialisasi terpadu untuk memastikan bahwa semua masyarakat di lingkungannya ikut serta dalam kegiatan tersebut. Sehingga peningkatan partisipasi politik baik perempuan maupun laki-laki di Kota Medan dapat lebih baik dalam setiap pemilihan umum.